

Getaran dan Gelombang Terhadap Pembuktian Mukjizat Al-Qur'an

¹Nur hidayatul Andini, ²Selvia Dina Norzahidah

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

¹2310121220002@mhs.ulm.ic.id ² 2310121120008@mhs.ulm.ic.id

Abstract

This article discusses vibrations and waves in the context of proving the miracles of the Quran. Vibrations and waves are phenomena occurring in the universe as evidence of the power and greatness of Allah SWT. Vibrations and waves in the universe are among the subjects of physics. The Quran is the holy book of Islam. This research aims to provide an understanding of the concepts of vibrations and waves in the perspective of the Quran. The study utilizes the method of literature review of physics concepts through the Quran, articles, journals, and internet browsing. The research results show the physics concepts of vibrations and waves integrated into the verses of the Quran. Therefore, the truth of the Quran cannot be doubted as a guide for human life. Through this research, we will explore several Quranic verses containing meanings and messages related to vibrations and waves. The conclusion of this article is to provide a better understanding of the concept of vibration in the Islamic perspective and to offer new insights into the relationship between science and religion.

Keywords: Al-Quran, vibrations and waves

Abstrak

Artikel ini membahas tentang getaran dan gelombang terhadap pembuktian mukjizat Al-Qur'an. Getaran dan gelombang merupakan fenomena yang terjadi di alam semesta sebagai bukti kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. Getaran dan gelombang dalam alam semesta adalah salah satu materi dalam fisika. Al-Quran adalah kitab suci agama islam.

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberi pemahaman tentang konsep getaran dan gelombang dalam pembuktian presektif al-quran. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur konsep fisika dengan lewat al-quran, artikel, jurnal dan browsing internet. Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan konsep fisika tentang getaran dan gelombang yang terintegrasi dalam ayat ayat Al-Qu'ran. Maka kebenaran Al-Qu'ran tidak dapat diragukan lagi sebagai pendoman hidup manusia. Melalui penelitian ini, kami akan mengeksplorasi beberapa ayat Al-Quran yang mengandung makna dan pesan terkait getaran dan gelombang. Kesimpulan dari artikel ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep getaran dalam perspektif Islam dan memberikan wawasan baru tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan agama.

Kata kunci: al-quran, getaran dan gelombang

PENDAHULUAN

Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan bagi kehidupan manusia di semua bidang, termasuk astronomi, salah satu fondasi di mana peradaban manusia dibangun. Menurut Amin Abdullah (2003), keberadaan Al-Qur'an selalu menjadi landasan bagi pandangan hidup keagamaan manusia, yang berfungsi sebagai unit keilmuan dan keagamaan.¹ Namun Al-Quran secara khusus membahas ilmu fisika atau konsep ilmiah seperti getaran dan gelombang dalam konteks modern. Oleh karena itu, tidak ada satupun ayat Al-Qur'an yang secara langsung membahas tentang getaran dan gelombang dalam pengertian ilmiah.²

Al-Quran lebih fokus pada ajaran moral, etika, kehidupan sosial dan ajaran agama Islam. Al-Quran adalah pernyataan naql tanpa kebenaran, kita sebagai umat islam meyakini semua isinya benar tanpa ada keraguan. Mempelajari, meneliti dan mengetahui makna yang ada merupakan ibadah yang mendatangkan pahala yang besar.³ Kepentingan antara Al-Qur'an dan ilmu fisika sangatlah erat dan tidak

¹ Abdullah, M. A. (2012). Bangunan Baru Epistemologi Keilmuan Studi Hukum Islam dalam Merespon Globalisasi. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 46(2).

² RIZQIYA, IRFANA. *PENAFSIRAN SURAT AZ ZALZALAH DAN RELEVANSINYA DENGAN GEMPA BUMI STUDI PADA TAFSIR AL-QURTUBI DAN TAFSIR KEMENAG*. 2023. PhD Thesis. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

³ Radiani, N. (2021). Konsep Moderat Dalam Islam Nusantara: Tinjauan Terhadap QS. Al-Baqarah [2]:

terputus, tanpa adanya hambatan untuk membedakan satu dengan yang lainnya.

Pada dasarnya Al-Quran memuat segala ilmu pengetahuan dunia, baik langsung maupun tidak langsung, makna dan penafsirannya harus diperhatikan secara matang atau mendorongnya untuk kemajuan ilmu pengetahuan dari pada jumlah cabang ilmu yang dikandungnya untuk menilai hubungan antara Al-Qur'an dan sains.⁴ Informasi tidak hanya diukur dengan komitmen kepada masyarakat atau kumpulan pemikiran dan strategi tumbuh, tetapi juga di antara keadaan mental dan sosial yang dimaksudkan untuk berdampak (positif atau negatif) pada peningkatan ilmu pengetahuan.

Intinya, Allah SWT menunjukkan secara tidak langsung bahwa Al-Qur'an adalah sumber informasi yang terpercaya. Salah satu manifestasi Allah SWT adalah penciptaan alam semesta.⁵ Al-Qur'an menyebut dalil sebagai dalil yang mengajarkan tentang ilmu dan kekuatan-Nya, keduanya diciptakan oleh Allah. Hanya mereka yang telah menerima ajaran Allah yang dapat berbicara; Pertama-tama, itu adalah bukti, dengan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang membuktikan bahwa Allah itu hadir dan aktif di masa kini. Jika anda membaca Al-Qur'an, bukalah pikiran dan hati anda.

KAJIAN TEORITIS

Artikel ini membahas tentang Getaran dan Gelombang Terhadap Pembuktian Mukjizat Al-Qur'an. Sumber yang diambil dari beberapa penelitian sebelum sehingga Penelitian ini menggunakan metode studi literatur konsep fisika dengan lewat al-quran, artikel, jurnal dan browsing internet. Dari sumber tersebut menjadi acuan dalam penulisan artikel ini.

METODE PENELITIAN

Secara umum, data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan pencarian literatur digital yang relevan secara online dan browsing internet. Informasi ini diambil dari buku harian berbasis internet yang berbeda serta analisis terhadap artikel-

143. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir*, 1(2), 116-130.

⁴ Butt, N. (2001). *Sains dan Masyarakat Islam*. Bandung: Pustaka Hidayah.

⁵ Arbi, Armawati. *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Prenada Media, 2019.

artikel yang telah diterbitkan sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang sedang dibahas. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur konsep fisika dengan lewat al-quran, artikel, jurnal dan browsing internet. Dengan menggunakan studi literatur tersebut sehingga mendapatkan sumber yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang dapat dihubungkan dengan konsep getaran dan gelombang. Berikut adalah beberapa ayat yang terkait:

فَأَخَذْتَهُمُ الرِّجْفَ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جثِيمِينَ

Artinya:

"Maka mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa gempa yang dahsyat, dan jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah mereka." (QS. Al-A'raf: 78).

Ayat ini menggambarkan tentang getaran yang terjadi akibat gempa bumi yang menimpa kaum Syu'aib. Dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 78 menggambarkan azab yang menimpa kaum Tsamud. Ayat ini menyatakan, "Lalu datanglah gempa yang menimpa mereka, dan mereka pun mati bergelimpangan di dalam lingkungan rumah mereka". Ayat ini menggambarkan bagaimana azab Allah dijatuhkan kepada kaum Tsamud akibat ketidaktaatan mereka terhadap perintah Allah dari Nabi Saleh.⁶ Ayat ini menggambarkan keadilan Allah dalam menegakkan hukum-Nya terhadap orang-orang yang berbuat tidak adil dan tidak taat. Siksaan yang menimpa masyarakat Tsamud tergambar dari gempa bumi yang menyebabkan mereka meninggal dunia di rumahnya. Tafsir al-Muyassar juga menyatakan tidak ada satu orang pun yang selamat dari bencana tersebut.

Ayat ini juga menunjukkan bahwa hukuman Allah tidak membedakan umur, jenis kelamin, atau status sosial, sebagaimana disebutkan bahwa tidak ada seorang pun, baik anak-anak, orang dewasa, laki-laki, atau perempuan, yang dapat terhindar dari hukuman ini. Dalam konteks penafsiran Al-Qur'an, ayat ini mengajarkan tentang keadilan dan kekuasaan Tuhan serta akibat dari perbuatan zalim dan durhaka.

⁶ Maulida, A. (2019). BENCANA-BENCANA ALAM PADA UMAT TERDAHULU DAN FAKTOR PENYEBABNYA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN: Studi Tafsir Maudhu'î™ i Ayat-Ayat tentang Bencana Alam. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(02), 129-155.

Ayat ini juga mengingatkan manusia untuk menaati perintah Allah dan menghindari perbuatan yang mengundang murka Allah. Oleh karena itu, ayat ini memberikan pelajaran moral dan etika serta mengingatkan manusia akan kekuasaan dan keadilan tuhan.⁷ Ayat ini juga menekankan bahwa setiap perbuatan, baik di dunia maupun di akhirat, akan dibalas sesuai dengan kebenaran Allah.

“Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. Sehingga jika kamu berada di dalam bahtera, dan meluncurlah dengan baik dengan angin yang mengembirakan mereka, dan mereka bergembira dengan angin itu, datanglah angin badai dan gelombang dari segenap penjuru bumi, dan bahtera itu pun terkejut, sedang mereka yakin akan binasa.” (QS. Yunus: 22)

Ayat ini menjelaskan tentang gelombang laut yang dapat menimbulkan bahaya bagi kapal dan penumpangnya. Surah Yunus 22 merupakan ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang kekuasaan dan kekuasaan Tuhan atas alam semesta⁸. Ayat tersebut berbunyi, "Dialah yang memampukan kamu melakukan perjalanan di darat dan di laut, hingga ketika kamu berada di dalam kapal dan mereka berlayar bersama-sama dengan angin kencang dan mereka bergembira di dalamnya, datanglah angin badai dan ombak datang menerpa mereka. dimana-mana dan mereka beranggapan bahwa mereka dikelilingi, berdoa kepada Allah, ikhlas kepada-Nya dalam agama,“Jika Engkau menyelamatkan kami dari ini, niscaya kami termasuk orang-orang yang bersyukur”.

Menurut Tafsir Studi Quran, ayat ini menekankan kekuasaan Allah atas alam semesta. Allah-lah yang memampukan kita melakukan perjalanan di darat dan laut, dan Allah-lah yang mengendalikan angin dan ombak. Ayat ini juga menekankan pentingnya berdoa kepada Allah dan setia pada agama di saat-saat sulit.⁹

Ketika Allah menyelamatkan kita dari situasi sulit, kita harus bersyukur kepada-Nya dan menunjukkan rasa syukur kita. Ayat ini juga mengingatkan kita akan pentingnya bersikap rendah hati dan menyadari ketergantungan kita kepada Allah¹⁰. Sebesar apapun rencana dan persiapan kita, pada akhirnya tergantung kehendak Tuhan.

⁷ Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Quran: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*. Mizan Pustaka.

⁸ Zaini, M. (2018). Alam Semesta menurut al-Qur'an. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 3(1), 30-46.

⁹ Melia, Nelly. *Kebahagiaan dalam Perspektif Tasawuf (Analisis Perbandingan Antara Al-Ghazali dan Buya Hamka)*. Diss. IAIN Bengkulu, 2018.

¹⁰ Dr. Romlah, M.Pd. (2011) *AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN FISIKA*. Harakindo Publishing, Bandar Lampung.

Kita harus selalu ingat untuk bersandar pada Tuhan dan meminta petunjuk dan perlindungan-Nya pada saat dibutuhkan.

Meskipun demikian, ayat ini dapat diartikan sebagai peringatan terhadap kesombongan dan rasa berpuas diri. Orang-orang dalam ayat itu bersukacita atas nasib baik mereka, namun segera teringat akan kelemahan mereka ketika badai melanda. Hal ini menjadi pengingat agar kita tidak menyalahgunakan nikmat yang telah kita terima dan selalu bersiap menghadapi tantangan yang tidak terduga. Secara keseluruhan, Surat Yunus ayat 22 adalah pengingat yang kuat akan kekuasaan dan kendali Allah atas alam semesta, serta pentingnya kerendahan hati, rasa syukur, dan permohonan dalam kehidupan kita sehari-hari.

"Dan Nuh memanggil dia, sedang anak itu berada di tempat yang jauh tpencil: 'Hai anakku, naiklah (ke kapal) bersama kami dan janganlah kamu berada bersama orang-orang yang kafir.' Anaknya tidak mendengarkan bapak sang sang. padahal Nabi Nuh 'alaihissalam sudah berusaha mengajak agar anaknya masuk ke dalam kapal. Akan tetapi anaknya tetap tidak mau dan anaknya itu terkena banjir besar sehingga ikut tenggelam bersama orang-orang yang ditenggelamkan Allah Ta'ala." (QS. Hud: 42-43)

Ayat ini menggambarkan tentang gelombang laut yang dapat menimbulkan bahaya bagi kapal dan penumpangnya. Surah Hud ayat 42-43 menceritakan kisah Nabi Nuh dan perintahnya kepada putranya untuk naik perahu. Ayat 42 mengatakan bahwa ketika sebuah kapal penuh penumpang sedang berlayar melewati ombak yang sangat besar, Nabi Nuh memanggil putranya yang berada jauh dan menyuruhnya untuk tidak ikut pergi bersama orang-orang kafir. Ayat ini menggambarkan besarnya gelombang yang dialami bahtera nabi Nuh dan penumpangnya serta perintah nabi Nuh kepada putranya untuk menaiki bahtera untuk melindungi diri dari bahaya yang akan datang.¹¹ Itu berisi pelajaran tentang kepatuhan, keberanian, dan kepercayaan pada perintah-perintah Allah.

Dalam konteks penafsiran, ayat-ayat tersebut dapat dijelaskan lebih mendalam oleh para ulama tafsir Al-Qur'an. Tafsir Al-Wajiz oleh Syekh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili dari Syam dan Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an karya Ustadz Marwan Hadidi bin Musa, M.Pd.I memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ayat- ayat

¹¹ Hariyanto, D., Nur, I. A., & Manan, A. (2021). PESAN PENDIDIKAN MORAL DALAM KISAH NABI NUH MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2).

tersebut. Ayat-ayat Alquran seringkali memiliki makna yang dalam dan dapat ditafsirkan dalam berbagai konteks kehidupan. Berkaitan dengan hal tersebut, surat Hud ayat 42-43 memberikan hikmah tentang ketaatan, keberanian dan ketaqwaan terhadap perintah Allah, serta tentang kebesaran Allah dalam melindungi hamba-hamba-Nya dari mara bahaya.

Oleh karena itu, memahami dan merenungkan ayat-ayat tersebut dapat memberikan inspirasi dan bimbingan bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

"Dan apabila kamu membaca Al-Qur'an niscaya Kami adakan antara kamu dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, suatu dinding yang tertutup, dan Kami adakan tutupan di atas hati mereka, sehingga mereka tidak memahaminya, dan Kami jadikan berat pendengaran mereka. Dan jika kamu menyebutkan Tuhanmu Yang Maha Rahim di hadapan mereka, niscaya mereka dibalik dari hadapanmu." (QS. Al-Isra: 45-46)

Ayat ini menjelaskan gelombang suara yang dapat mempengaruhi pendengaran seseorang. Meskipun ayat-ayat ini tidak secara eksplisit membahas konsep getaran dan gelombang, namun dapat dihubungkan dengan konsep-konsep tersebut melalui analogi dan interpretasi. Surat Al-Isra ayat 45-46 dalam Al-Qur'an berbicara tentang reaksi orang-orang kafir ketika Nabi Muhammad SAW menyebut Allah dalam Al-Qur'an. Ayat ini mengatakan bahwa ketika Nabi menyebut Allah, orang-orang kafir berbalik dalam kebencian dan melarikan diri. Dalam ayat-ayat ini, perumpamaan seekor keledai yang melarikan diri dari pemiliknya digunakan untuk menjelaskan reaksi orang-orang kafir. Ayat-ayat ini menggambarkan sikap keras kepala dan ketidakpercayaan orang-orang kafir yang menolak menerima risalah nabi dan berpaling dari kebenaran.

Ayat ini juga menekankan pentingnya berseru kepada Tuhan dan menyebut nama-Nya. Para nabi diperintahkan untuk berdoa kepada Tuhan dan mengingatkan orang-orang kafir akan keesaan-Nya. Ayat tersebut menunjukkan bahwa reaksi orang-orang kafir ketika menyebut Allah merupakan ekspresi kekafiran dan penolakan mereka terhadap kebenaran¹². Ayat-ayat ini juga mengingatkan orang-orang beriman untuk terus berdoa kepada Tuhan dan tetap teguh dalam iman meski menghadapi tentangan dan penolakan.

¹² Rahman, F. (2018). *tema-tema pokok Al-quran*. Al Mizan.

Ayat-ayat ini dapat diartikan sebagai peringatan bagi mereka yang menolak risalah Islam dan menolak menerima Keesaan Allah. Ayat-ayat ini menunjukkan pentingnya menerima kebenaran dan konsekuensi menolaknya. Ayat-ayat ini juga mengingatkan orang-orang beriman untuk tetap teguh pada imannya dan terus berdakwah kepada Allah meski menghadapi tentangan dan penolakan. Kesimpulannya, surat al-Isra ayat 45-46 dalam Al-Qur'an menekankan pentingnya menyeru Tuhan dan menyebut nama-Nya. Ayat-ayat ini juga menyoroiti kekerasankepalaan dan kekafiran orang-orang yang menolak risalah Islam dan menolak menerima kebenaran.¹³ Ayat-ayat ini mengingatkan orang-orang beriman untuk tetap teguh dalam iman mereka dan terus berdakwah kepada Tuhan meskipun ada tentangan dan penolakan.

Istilah "getaran dan gelombang" dalam fisika mengacu pada gerakan yang berulang dalam selang waktu yang sama, yang disebut gerakan periodik¹⁴. Bila suatu gerakan diulangi secara bersamaan disebut getaran. Gelombang, sebaliknya, adalah perambatan energi yang memancar dari suatu sumber dan menyebar ke segala arah. Ada dua jenis gelombang yaitu gelombang longitudinal dan gelombang transversal. Gelombang longitudinal adalah gelombang yang arah rambatnya sama dengan arah getar partikel medium, dan gelombang transversal adalah gelombang yang merambat tegak lurus dengan arah getar partikel medium¹⁵.

KESIMPULAN

Banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk fenomena alam. Salah satu fenomena alam yang menarik untuk dikaji adalah getaran. Getaran merupakan suatu gerak berulang yang terjadi baik pada benda mati maupun benda hidup di sekitar kita. Artikel ini menyoroiti beberapa ayat Alquran terkait konsep getaran dan menganalisis makna serta pesan di balikinya. Al-Quran memberikan penjelasan tentang getaran dan gelombang dalam konteks fisika. Dalam fisika, getaran sering disebut sebagai gerak berulang dalam ruang satu dimensi,

¹³ Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Bumi Aksara

¹⁴ KUDUS, D., & TIARA, V. M. PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS UNITY OF SCIENCES KELAS VIII Pada Materi Getaran dan Gelombang Terhadap Hasil Belajar Peserta.

¹⁵ Handika, F., & Fatahillah, D. A. (2019). Bentuk polinom gelombang transversal dengan pembuktian deret taylor dengan sisa. In *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika* (Vol. 1, pp. 23-28).

sedangkan gelombang terjadi di hampir semua bidang fisika. Al-Quran juga menyebutkan fenomena alam yang berkaitan dengan gelombang, seperti gelombang laut dan gelombang suara.

Dilihat dari segi fisika, gelombang bunyi merupakan gelombang mekanik yang terdiri dari gelombang longitudinal yang memerlukan medium untuk merambat. Al-Qur'an juga menyebutkan fenomena kebisingan dan akustik yang berhubungan dengan gelombang suara dalam konteks fisika. Dengan demikian Al-Qur'an memberikan penjelasan yang memasukkan fenomena getaran dan gelombang ke dalam konteks fisika, yang dapat membawa pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara fisika dan ajaran agama. Getaran adalah setiap gerakan yang berulang dalam jangka waktu tertentu dan disebut gerak periodik. Gerak periodik partikel-partikel yang bergerak bolak-balik pada lintasan yang sama disebut gerak osilasi atau getaran. Banyak sekali contoh benda yang mengalami gerak vibrasi di bumi, seperti vibrasi keseimbangan jam, vibrasi senar biola, massa yang dihubungkan oleh pegas, atom dalam molekul, dan kisi-kisi benda padat tanpa gelombang bunyi.

Bagian ini menggambarkan surga sebagai atap yang meninggi, memperlihatkan tanda-tanda kekuasaan. Istilah ini mengacu pada gelombang dalam fisika, dan gelombang elektromagnetik merambat melintasi langit seperti cahaya. Dalam fisika, gelombang dan getaran dihasilkan oleh berbagai fenomena seperti gelombang suara, gelombang elektromagnetik, dan getaran benda. Konsep ini sangat penting untuk memahami berbagai fenomena alam dan teknologi modern. Oleh karena itu, memahami gelombang dan getaran Al-Quran dapat membantu Anda lebih memahami konsep fisika yang kompleks. Pada artikel kali ini kita akan membahas tentang getaran yang terdapat pada ayat-ayat Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. A. (2012). Bangunan Baru Epistemologi Keilmuan Studi Hukum Islam dalam Merespon Globalisasi. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 46(2).

Arbi, Armawati. *Komunikasi Intrapribadi: Integrasi Komunikasi Spiritual, Komunikasi Islam, dan Komunikasi Lingkungan*. Prenada Media, 2019

- Butt, N. (2001). *Sains dan Masyarakat Islam*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Dr.Romlah,M.Pd.(2011) AYAT-AYAT AL-QUR`AN DAN FISIKA. Harakindo Publishing, Bandar Lampung.
- Handika, F., & Fatahillah, D. A. (2019). Bentuk polinom gelombang transversal dengan pembuktian deret taylor dengan sisa. In *Prosiding Seminar Pendidikan Matematika* (Vol. 1, pp. 23-28).
- Hariyanto, D., Nur, I. A., & Manan, A. (2021). PESAN PENDIDIKAN MORAL DALAM KISAH NABI NUH MENURUT WAHBAH AZ-ZUHAILI. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2).
- KUDUS, D., & TIARA, V. M. PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS UNITY OF SCIENCES KELAS VIII Pada Materi Getaran dan Gelombang Terhadap Hasil Belajar Peserta.
- Maulida, A. (2019). BENCANA-BENCANA ALAM PADA UMAT TERDAHULU DAN FAKTOR PENYEBABNYA DALAM PERSPEKTIF ALQURAN: Studi Tafsir Maudhu'atTM i Ayat-Ayat tentang Bencana Alam. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(02), 129-155.
- Melia, Nelly. *Kebahagiaan dalam Perspektif Tasawuf (Analisis Perbandingan Antara Al-Ghazali dan Buya Hamka)*. Diss. IAIN Bengkulu, 2018.
- Rahman, F. (2018). *tema-tema pokok Al-quran*. Al Mizan.
- RIZQIYA, IRFANA. *PENAFSIRAN SURAT AZ ZALZALAH DAN RELEVANSINYA DENGAN GEMPA BUMI STUDI PADA TAFSIR AL-QURTUBI DAN TAFSIR KEMENAG*. 2023. PhD Thesis. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Bumi Aksara
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Quran: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*. Mizan Pustaka.

Zaini, M. (2018). Alam Semesta menurut al-Qur'an. *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies*, 3(1), 30-46.